

# Surat Edaran Menag RI No SE 04 tahun 2021

Perubahan Surat Edaran No SE 03 tahun 2021 tentang  
Panduan Ibadah Ramadan dan Idul Fitri Tahun 1442 H/2021 M

- 1** Umat Islam, kecuali bagi yang sakit/atas alasan syar'i lainnya, wajib menjalankan ibadah puasa Ramadan.
- 2** Sahur & buka puasa dianjurkan dilakukan di rumah masing-masing bersama keluarga inti.
- 3** Kegiatan Buka Puasa Bersama yang tetap dilaksanakan, harus mematuhi pembatasan jumlah kehadiran paling banyak 50% dari kapasitas ruangan & menghindari kerumunan.
- 4** Pengurus masjid/musala dapat menyelenggarakan kegiatan ibadah antara lain:
  - ✓ Salat fardu lima waktu, salat tarawih dan witr, tadarus Alquran, dan iktikaf dengan **Pembatasan jumlah kehadiran paling banyak 50% dari kapasitas masjid/musala**, menerapkan protokol kesehatan secara ketat, menjaga jarak aman antar jamaah, & membawa sajadah/mukena masing-masing.
  - ✓ Pengajian/Ceramah/Taushiyah/Kultum Ramadan dan Kuliah Subuh, **paling lama dengan durasi waktu 15 menit.**
  - ✓ **Peringatan Nuzulul Quran di masjid/musala** dilaksanakan dengan pembatasan jumlah audiens paling banyak 50% dari kapasitas ruangan dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat.
- 5** **Pengurus & pengelola masjid/musala wajib menunjuk petugas untuk menerapkan protokol kesehatan**, melakukan disinfektan secara teratur, menyediakan sarana cuci tangan di pintu masuk masjid/musala, menggunakan masker, menjaga jarak aman.
- 6** **Kegiatan ibadah Ramadan di masjid/mushala, seperti shalat tarawih dan witr, tadarus Al-Quran, iktikaf dan Peringatan Nuzulul Quran TIDAK BOLEH dilaksanakan di daerah yang termasuk kategori zona merah (risiko tinggi) dan zona orange (risiko sedang) penyebaran COVID 19 berdasarkan penetapan Pemerintah Daerah setempat.**
- 7** **Peringatan Nuzulul Quran yang diadakan di dalam maupun di luar gedung**, di daerah yang masuk kategori risiko rendah (zona kuning) dan aman dari penyebaran COVID 19 (zona hijau), **wajib memperhatikan protokol kesehatan secara ketat** dan jumlah audiens paling banyak 50% dari kapasitas tempat/lapangan.
- 8** **Vaksinasi COVID-19 dapat dilakukan di bulan Ramadan** berpedoman pada fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 13 Tahun 2021 tentang Hukum Vaksinasi COVID 19 Saat Berpuasa, & hasil ketetapan fatwa ormas Islam lainnya.
- 9** **Kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat, infak, dan shadaqah (ZIS) serta zakat fitrah** oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) & Lembaga Amil Zakat (LAZ) dengan memperhatikan protokol kesehatan & menghindari kerumunan massa.
- 10** **Dalam penyelenggaraan ibadah dan dakwah di bulan Ramadan**, segenap umat Islam dan para mubaligh/penceramah agama agar menjaga ukhuwwah islamiyah, ukhuwwah wathaniyah, dan ukhuwwah bashariyah serta tidak mempertentangkan masalah khilafiyah yang dapat mengganggu persatuan umat.
- 11** **Para mubaligh/penceramah agama** diharapkan berperan memperkuat nilai-nilai keimanan, ketakwaan, akhlaqul karimah, kemaslahatan umat, dan nilai-nilai kebangsaan dalam NKRI melalui bahasa dakwah yang tepat dan bijak sesuai tuntunan Al-Quran dan As-Sunnah.
- 12** **Shalat Idul Fitri 1 Syawal 1442 H/2021 M** dapat dilaksanakan di masjid atau di lapangan terbuka dengan memperhatikan protokol kesehatan secara ketat, berdasarkan pengumuman Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 setempat.





**BIMAS ISLAM**  
Kementerian Agama RI

# PANDUAN IBADAH RAMADAN & IDUL FITRI 1442 H

Berdasarkan SE Menag NO. 03/2021

## ■ Puasa, Sahur dan Buka Bersama

1. Umat Islam yang mukallaf wajib menjalankan ibadah puasa Ramadan
2. Sahur dan buka puasa di rumah masing-masing bersama keluarga inti
3. Buka Puasa Bersama boleh dilaksanakan dengan pembatasan kehadiran maksimal 50% dari kapasitas ruangan dan menghindari kerumunan

## ■ Salat 5 Waktu, Tarawih, & Ceramah Agama

4. Pengurus masjid/musala dapat menyelenggarakan kegiatan ibadah antara lain:
  - a. Salat 5 waktu, tarawih, witr, tadarus Al-Qur'an, dan iktikaf maksimal 50% dari kapasitas masjid/musala dengan menerapkan Prokes 5M dan membawa mukena/sajadah sendiri
  - b. Ceramah/Kultum Ramadan paling lama 15 menit
  - c. Peringatan Nuzulul Quran maksimal dihadiri 50% kapasitas ruangan dengan prokes ketat